

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR RESIKO TERHADAP ANGKA KEJADIAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* PADA PEKERJA KERIPIK DI KAWASAN BANDARLAMPUNG

Oleh

GITA DEWITA

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) merupakan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan (*Work related Musculoskeletal Disorders*). Prevalensi tertinggi diamati dibidang manufaktur, konstruksi, industri pelayanan pribadi, dan di sektor perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, lama kerja, masa kerja, dan IMT terkait angka kejadian CTS dan faktor yang paling berhubungan pada CTS terhadap produsen keripik di Kawasan Sentra Keripik Bandar Lampung.

Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Sentra Industri Keripik Pisang Kota Bandar Lampung di Jalan Pagar Alam No.1, Kelurahan Segalamider, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung pada bulan Oktober – November 2014. Sampel terdiri dari seluruh pekerja produksi keripik di Kawasan Sentra Keripik Bandar Lampung sebanyak 57 pekerja yang diambil secara *total sampling* dan kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Uji statistic menunjukkan sebanyak 27 responden (47,4%) mengalami *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)*. IMT, usia, masa kerja, dan lama kerja mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian CTS sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna.

Kesimpulan penelitian ini adalah IMT merupakan faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* pada pekerja keripik di Kawasan Sentra Keripik Bandar Lampung dengan $OR=0,33$.

Kata kunci : *carpal tunnel syndrome*, IMT, masa kerja, lama kerja, usia